

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, PENGGUNAAN  
*E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI DENGAN KESADARAN PERPAJAKAN SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI MADE TISNA CAHYANI  
NIM : 1815644027**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, PENGGUNAAN E-FILING  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN  
KESADARAN PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**Ni Made Tisna Cahyani  
1815644027**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Masih rendahnya target penerimaan pajak, disebabkan oleh menurunnya tingkat dari kepatuhan wajib pajak. *E-filing* merupakan terobosan baru yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagai suatu reformasi pajak di Indonesia dalam pelaporan SPT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman perpajakan, kesadaran perpajakan dan penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Gianyar. Jumlah populasi pada KPP Pratama Gianyar tahun 2022 berjumlah 309.554 wajib pajak orang pribadi, dan menghitung sampel menggunakan rumus *slovin*. Menganalisis data primer dalam penelitian diperoleh dari kuisioner yang disebarkan kepada 100 responden wajib pajak orang pribadi. Pengujian statistik dalam menguji hipotesis menggunakan alat uji *Partial Least Square* (PLS) dengan SmartPLS versi 3.0. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, (2) kesadaran perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib paja orang pribadi, (3) *E-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dan (4) Kesadaran perpajakan dapat memediasi hubungan pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini diharapkan mampu menambah variabel lain selain variabel pemahaman perpajakan, kesadaran perpajakan, dan penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

**Kata kunci: Pemahaman perpajakan, Kesadaran Perpajakan, *E-filing*,  
Kepatuhan Wajib Pajak**

# OF TAX UNDERSTANDING, USE OF E-FILING ON TAXPAYER COMPLIANCE WITH PERSONAL TAX AWARENESS AS INTERVENING VARIABLES

Ni Made Tisna Cahyani  
1815644027

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## ABSTRACT

The low tax revenue target is due to the lower level of taxpayer compliance. *E-filing* is a new breakthrough made by the Directorate General of Taxes as a tax reform in Indonesia in reporting SPT. This study aims to determine the understanding of taxation, tax awareness and the use of *e-filing* on the compliance of individual taxpayers registered at KPP Pratama Gianyar. The total population at KPP Pratama Gianyar in 2022 is 309,554 individual taxpayers, and calculates the sample using the *slovin*. Analyzing the primary data in this study obtained from questionnaires distributed to 100 individual taxpayer respondents. Statistical testing in testing the hypothesis using the *Partial Least Square* (PLS) test tool with SmartPLS version 3.0. The results in this study indicate that: (1) Tax understanding has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance, (2) tax awareness has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance, (3) *E-filing* has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance, and (4) Tax awareness can mediate the relationship between tax understanding and taxpayer compliance. This study is expected to be able to add other variables besides the variable understanding of taxation, tax awareness, and the use of *e-filing* on individual taxpayer compliance.

**Keywords:** Understanding of taxation, Tax Awareness, E-filing, Taxpayer Compliance

**PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, PENGGUNAAN  
*E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI DENGAN KESADARAN PERPAJAKAN SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING**

**SKRIPSI**

**Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI MADE TISNA CAHYANI  
NIM : 1815644027**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Made Tisna Cahyani

NIM : 1815644027

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi

Judul : Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Penggunaan *E-filing* Terhadap  
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Kesadaran  
Perpajakan Sebagai Variabel Intervening

Pembimbing : Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE.,Ak.,MM  
Drs. I Made Wijana, MSc.,ST

Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Denpasar, 1 Agustus 2022

Ni Made Tisna Cahyani

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, PENGGUNAAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN KESADARAN PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**


**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NI MADE TISNA CAHYANI**  
**NIM : 1815644027**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**

  
**Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE.,Ak.,MM**  
**NIP. 196410161989101001**

  
**Drs. I Made Wijana, MSc.,ST**  
**NIP. 196406241990031002**



## SKRIPSI

# PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, PENGGUNAAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN KESADARAN PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE.,Ak.,MM

NIP. 196410161989101001

ANGGOTA:



2. I Made Ariana, SE.,M.Si,Ak

NIP. 196804131993031002



3. Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE.,M.M

NIP. 196107031990031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Penggunaan *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Kesadaran Perpajakan Sebagai Variabel Intervening”. Penyusunan skripsi dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M. eCOM, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, S.E., M. Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE.,Ak.,MM selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Drs. I Made Wijana, MSc.,ST selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Bali dan KPP Pratama Gianyar yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.



7. Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Gianyar yang telah bersedia membantu menjadi responden dalam penelitian saya.
8. I Made Supariata dan Ni Made Sriartini selaku orang tua yang tercinta sudah memberikan *support* dan doa tulus agar skripsi ini selesai tepat waktu.
9. Luh Wayan Sumariani selaku kakak terkasih yang sudah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
10. Nenek saya yang selalu mendoakan agar skripsi saya dilancarkan dalam pembuatan dan selesai tepat waktu.
11. I Putu Gede Hartawan, S.T. selaku teman baik saya yang sudah membantu dalam pembuatan skripsi, dengan memberikan motivasi, menyediakan waktu, tenaga agar pembuatan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu dan mendengarkan keluh kesah penulis.
12. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

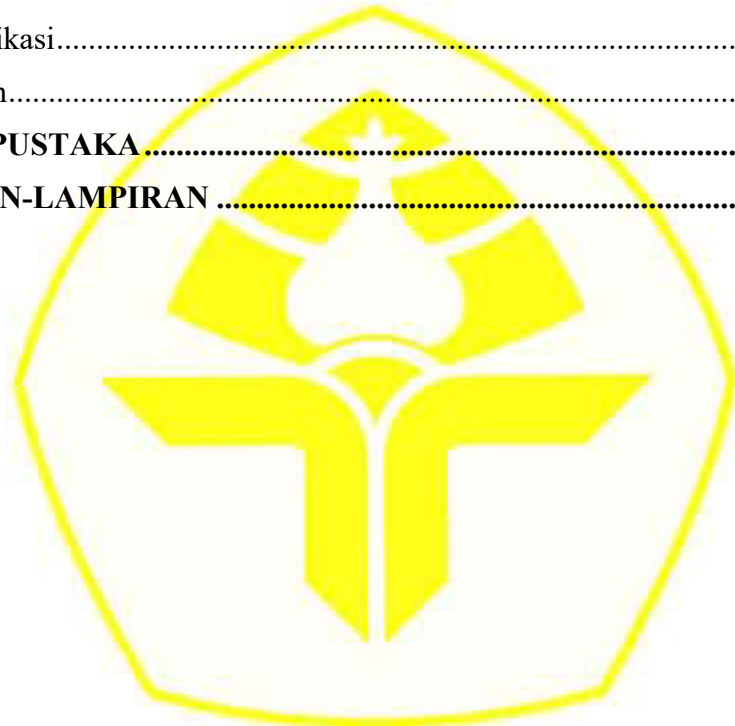
Denpasar, 1 Agustus 2022

JURUSAN AKUNTANSI  
Ni Made Tisna Cahyani  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<i>Abstract</i> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Pikir dan Konseptual .....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi .....	31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	36
G. Teknik Analisa Data .....	37

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	43
B. Hasil Uji Hipotesis .....	58
C. Pembahasan.....	61
D. Keterbatasan Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Simpulan .....	69
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rasio Kepatuhan Wajib Pajak.Orang PribadiTahun 2016-2022 .....	3
Tabel 1. 2 Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melapor SPT Menggunakan <i>E-filing</i> Tahun 2016-2022 .....	4
Tabel 3.1 Kategori Skla Nilai Mean Semua Variabel.....	38
Tabel 4. 1 Distribusi Sampel Kuisisioner .....	44
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	45
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	46
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pandapatan.....	47
Tabel 4. 7 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pemahaman Perpajakan .....	48
Tabel 4. 8 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kesadaran Perpajakan.....	49
Tabel 4. 9 Analisis Statistik Deskriptif Variabel <i>E-Filing</i> .....	50
Tabel 4. 10 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kepatuhan Wajib Pajak .....	51
Tabel 4. 11 Outer Loading .....	54
Tabel 4. 12 <i>Acerage Variance Extraced (AVE)</i> .....	56
Tabel 4. 13 <i>Cronnbach's Alpha dan Composite Reliability</i> .....	57
Tabel 4. 14 <i>R-Square</i> .....	58
Tabel 4. 15 <i>Path Coefficient (Bootstrapping)</i> .....	59
Tabel 4. 16 <i>Specific Indirect Effects (Bootstrapping)</i> .....	60

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	23
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual .....	28
Gambar 4. 1 Diagram Jalur (Path Diagram) Sebelum Uji .....	52
Gambar 4. 2 Diagram Jalur (Path Diagram) Setelah Uji PLS Algorithm.....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Surat Permohonan Data Kepada Kanwil DJP Bali .....	77
Lampiran 2:	Surat Pernyataan Bersedia Menyerahkan Hasil Riset Kepada Diterktorat Jenderal Pajak .....	78
Lampiran 3:	Surat Persetujuan Izin Riset pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gianyar.....	79
Lampiran 4:	Kuisisioner Penelitian .....	81
Lampiran 5:	Data Responden.....	85
Lampiran 6:	Data Tabulasi Hasil Jawaban Responden.....	88
Lampiran 7:	Hasil Uji <i>Outer Model Convergent Validity</i> .....	92
Lampiran 8:	Hasil Uji <i>Inner Model</i> .....	95
Lampiran 9:	Hasil Uji Hipotesis .....	96



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penerimaan pada suatu negara berfungsi untuk menopang keberlanjutan pembangunan serta mengatasi masalah sosial, kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat disebut pajak. Peran pajak dapat dirasakan dalam pembangunan nasional melalui fasilitas-fasilitas yang diberikan negara seperti, dibidang pendidikan, kesehatan, dan transportasi. Kontribusi kepada wajib pajak yang memiliki sifat memaksa dan tidak mendapat imbalan yang dirasakan secepat mungkin, serta diimplementasikan sebagai keperluan negara untuk memakmurkan rakyat. Kebanyakan masyarakat masih menganggap kewajiban dalam membayar pajak adalah beban. Dalam diskusi online *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF) menerangkan, kinerja penerimaan pajak sudah mengalami penurunan jauh sebelum pandemi covid-19 berlangsung (Situmorang, 2021). Naiknya kepatuhan wajib pajak di Indonesia juga dikatakan dalam tingkat rendah di indikasikan melalui *tax gap* dan *tax ratio*. Tercatat Indonesia berada di *tax ratio* terendah dari 24 negara yang terdaftar se-Asia Pasifik. Laporan *Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2021*, *tax ration* tercatat mencapai 11,6% lebih tinggi dibandingkan dengan Laos dan Bhutan, diartikan 11,6% pajak yang dikumpulkan negara dari total perekonomian di Indonesia (Putri, 2021). Selama periode 2014 hingga 2020, pertumbuhan pajak rata-rata hanya tumbuh 2,9 persen. Tercatat fluktuasi rasio perpajakan sepanjang lima tahun

terakhir pada tahun 2016 rasio pajak Indonesia berada di 8,91%, tahun 2017 membentuk nilai 8,47%, tahun 2018 meningkat ke 8,85%, tahun 2019 menurun ke 8,42% dan pada tahun 2020 turun ke 7,7%.

Reformasi pajak di tahun 1983 merupakan langkah awal pemerintahan mengupayakan peningkatan kepatuhan wajib pajak. Penerapan *Self Assesment System (SAS)* salah satu bagian dari reformasi pajak yang semula disebut sebagai *Official Assesment System (OAS)*. SAS memberikan keleluasaan wajib pajak dalam menghitung, membayar serta melapor sendiri kewajiban dalam perpajakannya (Darmayasa et al., 2021). Fungsi *self-assessment system* ialah menyadarkan wajib pajak, mendorong pembayar pajak secara sukarela (Asrinanda, 2018). Kepatuhan untuk melaksanakan kewajiban perpajakan bukanlah hal yang mudah, tentu harus diimbangi dengan niat atau kemauan dalam diri wajib pajak. Dasar kepatuhan wajib pajak didapat dari pemahaman perpajakan seperti paham mengenai peraturan perpajakan dan meningkatkan persepsi terhadap efektifitas perpajakan. UU No.16 Tahun 2009 yang menjelaskan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ditunjukkan oleh pasal 1 ayat 2 menjelaskan wajib pajak ialah orang pribadi atau badan melingkupi pemungut pajak, pemotong pajak, dan pembayar pajak yang memiliki hak serta kewajiban berbanding melalui ketentuan perpajakan.

Penerimaan pajak di wilayah Bali khususnya juga mengalami penurunan. Kepala Bidang Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat (P2Humas) Kanwil DJP Bali menyatakan turunnya penerimaan



pajak dipengaruhi sektor pariwisata di Bali yang belum pulih. Penutupan akses masuk kepada wisatawan serta penutupan tempat wisata menyebabkan terhentinya jenis usaha di Bali seperti penyedia akomodasi, (*food and beverage*), industri jasa dan transportasi (Made & Puspa, 2022). Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya kekurangan penerimaan pajak sudah terjadi cukup lama dari tahun 2009. Rasio kepatuhan wajib pajak orang pribadi belum mampu mencapai 85% sampai tahun 2022, dengan total jumlah wajib pajak orang pribadi tercatat.

Berikut Tabel menunjukkan tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Gianyar dari tahun 2016-2022:

**Tabel 1. 1**  
**Rasio Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Gianyar**  
**Tahun 2016-2022**

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
WPOP					
Terdaftar Wajib SPT	168.198	181.615	285.490	294.957	309,554
Jumlah SPT Tahunan PPh	70.801	69.715	68.941	82.710	60,665
Rasio Kepatuhan	42,09%	38,39%	24,15%	28,04%	19,60%

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Rasio kepatuhan WP khususnya orang pribadi dapat dipengaruhi oleh rasio kepatuhan pada tingkat unit kerja DJP baik pada Kantor Pelayanan Pajak ataupun Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan. Dapat dilihat bahwa adanya penurunan rasio dari tahun 2018 ke 2022 di KPP Pratama Gianyar mengalami fluktuasi, membuktikan tingkat wajib pajak

orang pribadi keseluruhan masih lemah serta wajib pajak belum sadar akan pentingnya kewajiban pembayaran pajak. Komponen dari kenaikan kepatuhan wajib pajak diakibatkan kesadaran wajib pajak itu sendiri, kebijakan insentif pajak di masa pandemi dan digitalisasi layanan pajak. Kesadaran wajib pajak dapat di artikan sebagai sikap yang bertanggung jawab sebagai wajib pajak patuh dalam lapor dan bayar pajak guna kelancaran dalam program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

*E-filing* adalah sebuah inovasi yang berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi serta informasi. Hal ini bertujuan untuk tidak menimbulkan kesulitan dalam proses kewajibannya, dan akan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan pajak. Penerapan *e-filing* digunakan sebagai salah satu kemudahan dan kepastian bagi wajib pajak orang pribadi tanpa dikenakan sanksi keterlambatan. Berikut menunjukkan tabel tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Gianyar dari tahun 2016-2022:

**Tabel 1. 2**  
**Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melapor SPT Menggunakan *E-filing* Pada KPP Pratama Gianyar Tahun 2016-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi</b>
2016	965
2017	51,086
2018	53,171
2019	57,403
2020	59,135
2021	61,940
2022	53,472

Sumber: Data primer diolah, tahun 2022

Tabel 1.2 menggambarkan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT dalam pengaplikasian *e-filing* pada KPP Pratama Gianyar meningkat setiap tahunnya dengan jumlah yang tertera dari tabel diatas, tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan kemabali. Data tabel 1.1 menyatakan bahwa rasio kepatuhan wajib pajak masih belum mencapai pada angka 85%. Ini Mengakibatkan penggunaan *e-filing* yang kurang efektif memediasi wajib pajak untuk melaporkan SPT-nya mengakibatkan kurangnya kesiapan masyarakat untuk menggunakan teknologi baru.

Terdapat penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pemahaman perpajakan Putri & Setiawan, (2017), dimana pemahaman perpajakan mempengaruhi kenaikan dari kepatuhan itu sendiri, tingginya pemahaman mengenai perpajakan dalam hal paham akan peraturan perpajakan, paham akan sanksi-sanksi perpajakan dan baiknya tingkat kategori pelayanan pajak mempengaruhi kenaikan kepatuhan wajib pajak itu sendiri. Sependapat dengan penelitian dilakukan Perdana Putra et al., (2020) apabila pemahaman perpajakan dipahami langsung bagi wajib pajak maka akan berdampak terhadap kepatuhan yang semakin meningkat. Hal ini menyatakan bahwa pemahaman perpajakan seperti pengetahuan dasar tentang undang-undang perpajakan, perhitungan perpajakan dan mengetahui batas waktu pembayaran mampu membantu dalam peningkatan kepatuhan.

Penelitian yang tidak sejalan dilakukan oleh Ningsih & Rahayu, (2016) dijelaskan bahwa pemahaman perpajakan yang diteliti di KPP Pratama Kota Meda yang menyatakan hasil tidak berpengaruh. Banyaknya wajib pajak yang

belum paham dan mengerti secara keseluruhan mengenai dasar-dasar tentang perpajakan, seperti belum paham tentang peraturan perpajakan. Maka disebutkan pemahaman perpajakan tidak bersifat signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sejalan dengan penelitian juga dilakukan oleh Afriani et al., (2022) menerangkan pemahaman perpajakan tidak positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Masih kurangnya arahan seperti sosialisasi mengenai perpajakan. Mengakibatkan dapat berimbas kepada menurunnya kepatuhan.

Penelitian yang menganalisis tentang kesadaran perpajakan dilakukan oleh Mutia (2022), yang menunjukkan hasil kesadaran perpajakan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Diartikan meningkatnya kesadaran wajib pajak terhadap perpajakan berdampak dalam peningkatan kepatuhan wajib pajak. Sejalan dengan penelitian Wea (2022) penelitian mengenai kesadaran perpajakan diartikan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Menyadari hasil penelitian kesadaran perpajakan sangat bermanfaat dalam memotivasi kesadaran wajib pajak

Penelitian yang tidak sejalan dari penelitian sebelumnya ialah penelitian Fathrezza (2022) dalam penelitiannya menyatakan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap wajib pajak. Diakibatkan kesadaran perpajakan tidak berasal dari kalangan mahasiswa melainkan dari kalangan yang belum mengetahui akan sadarnya perpajakan. Sama dengan penelitian yang dilakukan Hapsari & Ramayanti, (2022) kesadaran perpajakan tidak

signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, banyak sedikitnya kesadaran akan perpajakan, selamanya tidak menjamin kepatuhan dalam hak serta kewajiban dapat meningkan.

Terdapat penelitian yang membahas tentang *e-filing* Indrianto et al., (2022) *e-filing* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan. Dijelaskan meningkatnya penggunaan *e-filing* dalam melapor SPT, berakibat atas tingkat kepatuhan wajib pajak ketika merealisasikan kewajiban. Peran penting sistem *e-filing* yaitu proses melapor kewajiban perpajakan lebih mudah dalam pelaporan SPT dan mengefisienkan waktu bagi wajib pajak. Melalui kemudahan-kemudahan yang disajikan oleh *e-filing* diinginkan menstimulus minat bagi wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Penelitian Siregar & Putri, (2022) menyatakan bahwa *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesederhanaan pengguna *e-filing* membuat wajib pajak puas dalam pelaporan SPT, hal ini dapat mengembangkan kepatuhan bagi wajib pajak.

Terdapat penelitian berbeda dari Arifin & Syafii, (2017) Berdasarkan hasil, penggunaan *e-filing* berpengaruh tidak signifikan terhadap kenaikan dari kepatuhan wajib pajak. Penyampaian SPT Tahunan dikatakan masih belum mampu mengaplikasikan *e-filing*. Ini disebabkan karena masih kurangnya peran pemerintah dalam mensosialisasikan kepada wajib pajak cara pengaplikasian *e-filing*, maka tidak mempengaruhi besarnya kepatuhan wajib pajak. Sama dengan penelitian yang di lakukan Nurhamid & Sutjahyani, (2018) penggunaan *e-filing* di KPP Pratama Surabaya Tegalsari

yang tidak mengantongi pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Disebabkan karena wajib pajak belum difasilitasi oleh kantor pajak, belum adanya sosialisasi mengenai pengaplikasian *e-filing* dengan demikian wajib pajak masih ragu dan takut salah dalam pembayaran online melalui *system e-filing*.

Terdapat penelitian yang membahas kesadaran perpajakan sebagai variabel intervening Risna (2022) Dijelaskan melalui kesadaran perpajakan, memiliki sifat positif dan signifikan. Menyatakan kesadaran perpajakan mendukung hubungan dengan pemahaman pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang berbeda dilakukan Venti & Sandra, (2021) dimana pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan tidak mampu diukur melalui kesadaran perpajakan. Maka dari itu wajib pajak diharuskan untuk sadar dan menggunakan jasa orang lain dalam kesadaran perpajakan. Maka diartikan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak melalui kesadaran perpajakan bersifat tidak signifikan dan tidak positif.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Perpajakan dan Penggunaan *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah peneliti paparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
2. Bagaimanakah pengaruh kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
4. Bagaimana pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak melalui kesadaran perpajakan?

## C. Batasan Masalah

Melalui uraian di atas, peneliti menetapkan bahwa batasan masalah yakni dalam rangka memperjelas ruang lingkup masalah, sehingga peneliti dapat lebih mudah memfokuskan penelitian dan pembahasannya agar tidak menyimpang dari pokok masalah diteliti. Pokok permasalahan dibahas dalam penelitian ini adalah pemahaman perpajakan, kesadaran perpajakan

dan penggunaan *e-filing* sebagai variabel eksogen pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (WPOP) sebagai variabel endogen.

Penelitian ini juga fokus pada kesadaran perpajakan sebagai variabel intervening terkait pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Dari uraian rumusan masalah yang di susun maka didapat tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- d. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi melalui kesadaran perpajakan.

### 2. Manfaat penelitian

Dari uraian tujuan masalah yang sudah di paparkan, diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

#### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi serta memperluas wawasan dan meningkatkan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai perpajakan khususnya orang pribadi. Manfaat dari penelitian ini difokuskan pada kepatuhan wajib pajak dan penggunaan *e-filing* sebagai faktor yang memberikan pengaruh kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Faktor-



faktor tersebut didukung oleh *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mendasari individu dalam menggunakan sebuah teknologi.

b. Manfaat praktis

1) Bagi pemerintah

Otoritas perpajakan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dalam merumuskan kebijakan terkait sistem perpajakan sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam mengoptimalkan penerimaan pajak di Indonesia. Sehingga hal ini bisa bermanfaat bagi pemerintah.

2) Bagi wajib pajak

Manfaat penelitian ini bagi wajib pajak atau masyarakat umum yaitu sebagai informasi mengenai perpajakan khususnya perpajakan orang pribadi serta faktor-faktor yang dapat memberikan dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Selain

itu, penelitian ini juga bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak akan pentingnya perpajakan bagi penerimaan negara untuk pembangunan negara.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat penelitian ini bagi Politeknik Negeri Bali yaitu sebagai sumbangan referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan wajib pajak orang pribadi, serta sebagai penyumbang informasi secara konseptual terhadap penelitian sejenis.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh pemahaman perpajakan, kesadaran perpajakan dan penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman perpajakan yang dimiliki wajib pajak maka tingkat kepatuhan wajib pajak semakin tinggi.
2. Kesadaran perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menjelaskan bahwa semakin banyak wajib pajak sadar tentang perpajakan maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi semakin meningkat.
3. *E-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini berarti semakin banyak wajib pajak menggunakan *e-filing* dalam pelaporan pajak atau SPT maka kecenderungan kepatuhan wajib pajak semakin tinggi.
4. Kesadaran perpajakan dapat memediasi hubungan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menjelaskan bahwa kesadaran dapat mengasistansi wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, Adapun implikasi dari hasil penelitian antara lain:

### 1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk memberikan wawasan bagi wajib pajak, pemerintah, dan mahasiswa maupun pembaca lainnya dalam mengembangkan ilmu khususnya kepatuhan wajib pajak orang pribadi, mengenai pemahaman perpajakan, kesadaran perpajakan dan pengguna *e-filing*. Selain itu penelitian ini terkait teori TPB yang memperkuat penelitian ini, yang didasari dengan niat melakukan atau tidak melakukan perilaku serta memperkuat teori TAM yang mendasari individu dalam mengimplementasi teknologi yang ada.

### 2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan implikasi: 1) bagi pemerintah, adanya masukan tentang kebijakan terkait system perpajakan di Indonesia dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak khususnya wajib pajak orang pribadi; 2) wajib pajak, dapat menambahkan kesadaran akan perpajakan untuk taat dalam membayar pajak ataupun tunggakan pajak; 3) bagi Politeknik Negeri Bali, dapat membantu dalam menyumbangkan referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian yang terkait dengan penelitian sejenis.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat dipertimbangkan sebagai bahan perbaikan terkait penelitian ini, antara lain:

1. KPP Pratama Gianyar sebaiknya memberikan penyuluhan atau sosialisasi tentang penggunaan *e-filing* untuk pelaporan SPT. Hal ini bertujuan untuk memudahkan petugas pajak dalam melakukan administrasi wajib pajak untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak.
2. Wajib pajak khususnya orang pribadi dapat bersikap lebih peduli dengan teknologi untuk mempermudah pelaporan SPT dengan menggunakan *e-filing*. Hal ini bertujuan untuk memudahkan wajib pajak dalam melakukan pelaporan tanpa harus dapat ke KPP.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, V., Dewi, R. C., & Saputra, D. (2022). Dampak Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Wajib Pajak, Tarif Pajak, Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan. *Jurnal of Business and Economic (JBE) UPI YPTK*, 2, 218–222. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i2.142.218>
- Althaf, C. Z. (2021). Pengaruh Sosialisasi Pajak Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Melaksanakan Kewajiban Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening. <http://etheses.uin-malang.ac.id/30226/7/14520024.pdf>
- Andiani, L., & Mochtar, R. H. (2020). Pengaruh Penerapan Pajak Sistem E-Filing, Pemahaman Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(2), 327–334. <https://jom.umri.ac.id/index.php/ecountbis/article/view/132/27>
- Arifin, S. B., & Syafii, I. (2017). Penerapan E-Filing, E-Billing Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Medan Polonia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 9. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.1979>
- Asrinanda, Y. D. (2018). The Effect of Tax Knowledge, Self Assessment System, and Tax Awareness on Taxpayer Compliance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(10), 539–550. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i10/4762>
- Darmayasa, I. N., Absari, N. K. M. T. D., & Mandia, I. N. (2021). Nilai Tri Kaya Parisudha sebagai Fondasi Kepatuhan Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2), 129–144. <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i2.001>
- FITRIANI SARAGIH. (2017). Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1112–1140.
- Gukguk, E. S. R. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), 285–294. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.1.1-14>
- Hapsari, A. R., & Ramayanti, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Ikra-Ith Ekonomika*, 5(1), 16–24. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1311/1050>
- Imani, F. M. (2022). Pengaruh Pengetahuan , Sanksi , Kesadaran dan Kualitas Pelayanan. *Journal of Sharia Finance and Banking*, 2(1), 53–72.

<https://doi.org/https://doi.org/10.28918/velocity.v2i1.5080>

- Inayati, E. K. (2018). *Pengaruh kondisi keuangan, sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak*.
- Indrianto, N. M., Supheni, I., & Wiwin, M. A. L. (2022). Pengaruh Penerapan E-Filing, Pengetahuan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Dalam Penyampaian Spt Tahunan Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Pare. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 100–108. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.40>
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengambilan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Made, N., & Puspa, D. (2022). Moderation Tax Incentive on the Effect of Tax Service Quality and Tax Knowledge on Taxpayer Compliance. *Research Journal of Finance and Accounting*, 13(4), 30–37. <https://doi.org/10.7176/rjfa/13-4-04>
- Muliyani, S., & Fidiana, F. (2021). Pengaruh Penggunaan E-Registration, E-Billing, Dan E-Filing Dalam Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Dan Riset* ..., 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4008>
- Mutia, S. P. T. (2022). Pengaruh sanksi perpajakan, kesadaran perpajakan, pelayanan fiskus, dan tingkat pemahaman terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Padang). *Artikel Ilmiah*, 2(1), 2–29. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/902/652>
- Ningsih, H. T. K., & Rahayu, S. (2016). Pengaruh Kemanfaatan Npwp, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Medan Kota. *Seminar Nasional Dan The 3rd Call for Syariah Paper*, 2(2009), 1–15. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7307/47> - Heny Triastuti Kurnia Ningsih.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Nurchamid, M., & Sutjahyani, D. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, E-Billing Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Tegalsari. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(02), 41–54. <https://doi.org/10.30996/jea17.v3i02.3184>
- Perdana Putra, B., Agustin, H., & Angelina Setiawan, M. (2020). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2613–2619. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.233>
- PRAKUSYA, D. (2020). Pengaruh Persepsi Korupsi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib

- Pajak [Universitas Bhayangkara]. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 21, Issue 1). <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607><https://doi.org/10.1016/j.ijisu.2020.02.034><https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228><https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773><https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011>
- Putri, Y. N. (2021). *The Effect Of Social Norms On Tax Payer Compliance Behavior*. 1(1), 64–78.
- Rakhmawati, H., Sutrisno T, S., & Khoiru Rusydi, M. (2020). Influence of TAM and UTAUT models of the use of e-filing on tax compliance. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 9(1), 106–111. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i1.576>
- Risna, H. P. (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan dan Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Melalui Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8.5.2017), 2003–2005. <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/8758/5038>
- Roesminingsih, E. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar*. 1, 99–110. <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/5451/2131>
- Saadah, L., Wirdayanti, & Latifah, N. (2022). Analisis Pengaruh Religiusitas, Biaya Kepatuhan Pajak dan Penerapan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Pada KPP Pratama Demak). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 01(01), 123–131.
- Savitri, F., & Nuraina, E. (2017). Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Madiun. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v5i1.1005>
- Sifanuri, H. (2017). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak [Universitas Muhammadiyah Purwokerto]. <http://repository.ump.ac.id/1463/>
- Siregar, R. S., & Putri, R. F. (2022). Pengaruh Insentif Pajak, Sanksi Pajak dan E-Filing Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Selama Covid-19 di Kantor Pelayanan Pratama Medan Petisah. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(2), 671–684. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/mudima/article/view/163/131>
- Situmorang Anggun P. (2021). *INDEF Sebut Kinerja Pajak Sudah Loyo Sejak Sebelum Pandemi*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/uang/indef-sebut-kinerja-pajak-sudah-loyo-sejak-sebelum-pandemi.html>



- Susilawaty, T. E., & Damanik, D. N. (2021). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi Pada Desa Pematang Serai Tanjung Pura Langkat. *Jurnal Perpajakan*, 2(1), 1–14. <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalperpajakan/article/view/3874/3575>
- Tanjung, S., Arifin, S. B., & Filhayati, R. (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening Pada Kpp Pratama Medan Belawan). *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ilmu Ekonomi*, 02, 153–161. <https://www.journal.cattleyadf.org/index.php/Jasmien/article/view/112/116>
- Venti, & Sandra, A. (2021). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Perpajakan*, 1. <https://conference.trunojoyo.ac.id/pub/index.php/snp/article/view/73/79>
- Wea, M. O. F. (2022). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Kpp Pratama Yogyakarta). *Akuntansi, Jurnal Literasi*, 2(2), 54–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.43>
- Wiyandari, D. A. K. M. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem, Persepsi Kegunaan Dan Kualitas Informasi Terhadap Implementasi Sistem E-Filing Pada Kpp Pratama Kabupaten Tabanan Dewa. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(1), 35–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jasm.v1i1.23>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Konsep Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0 (Edisi 2). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang. [yahoogroups.com/group.Multivariate\\_SEM](http://yahoogroups.com/group.Multivariate_SEM)

POLITEKNIK NEGERI BALI